

PELATIHAN PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM

Abdullah Syakur Novianto*, Yuzky Maulana Irbad, Kusumas Tutik Wahyuningsah, Ermawati, Nita Prihatiningrum, Sahla Ramli, Hambali, Aan Irawan, Arif Ruri Abdillah, Basyaruddin Faizal Rafi, Sahrul Hidayatullah, Arif Rahwansyah

Universitas Islam Malang, Indonesia,

*asnovianto@unisma.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 2022-09-23

Diterima: 2022-09-23

Diterbitkan: -

Keywords:

Simple bookkeeping;
KSM-Thematic; MSME
Performance

Kata Kunci:

Pembukuan sederhana;
KSM-Tematik; Kinerja
UMKM



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2022 Abdullah Syakur Novianto, Yuzky Maulana Irbad, Kusumas Tutik Wahyuningsah, Ermawati, Nita Prihatiningrum, Sahla Ramli, Hambali, Aan Irawan, Arif Ruri Abdillah, Basyaruddin Faizal Rafi, Sahrul Hidayatullah, Arif Rahwansyah

Abstract

Bookkeeping is indispensable to find and measure the performance of MSMEs. MSME Fandafa Group, which is located in Pungging Village, Tukur District, Pasuruan Regency, still uses the manual recording method so it has not been well structured. This makes it difficult for business activities to develop properly. Based on these problems, KSM-Thematic Group 101 conducted training in making simple bookkeeping. This training aims to provide guidance for the MSMEs of the Fandafa Group to optimize profitability, operational analysis and the level of control, control and decision making. The method used begins by explaining the material and the importance of simple bookkeeping. The next stage is training in simple bookkeeping consisting of a cash book, inventory of goods, inventory of goods and income statement. The result of this training is that Fandafa Group knows the importance and how to make financial reports for the Fandafa Group to be more structured so that it can analyze business performance which in the end Fandafa Group can optimize its performance.

Abstrak

Pembukuan sederhana sangat diperlukan untuk mengevaluasi serta mengukur kinerja dari UMKM. UMKM Fandafa Group yang terletak di Desa Pungging, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan masih menggunakan metode pencatatan manual sehingga belum tersusun dengan baik. Hal ini mengakibatkan kegiatan usaha sulit berkembang dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, KSM-Tematik Kelompok 101 melaksanakan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana. Pelatihan ini bertujuan memberikan petunjuk bagi UMKM Fandafa Group untuk mengoptimalkan profitabilitas, analisis stabilitas serta tingkat pengembalian modal usaha, pengendalian operasional dan pengambilan keputusan. Metode yang dilakukan dimulai dengan memaparkan materi dan pentingnya pembukuan sederhana. Tahap selanjutnya yaitu pelatihan pencatatan pembukuan sederhana yang terdiri dari buku kas, persediaan barang, inventaris barang dan laporan laba rugi. Hasil dari pelatihan ini Fandafa Group mengetahui pentingnya dan cara membuat laporan keuangan bagi Fandafa Group agar lebih terstruktur sehingga dapat menganalisis kinerja usaha yang pada akhirnya Fandafa Group dapat mengoptimalkan kinerja usahanya.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil. UMKM Fandafa Group merupakan suatu badan usaha yang memproduksi serta mengolah produk menggunakan bahan baku susu sapi. Berbagai jenis produk yang dihasilkan oleh Fandafa Group memiliki kualitas yang baik. Hal ini dikarenakan agar UMKM Fandafa Group mampu bersaing di pasar dengan persaingan yang kompetitif, sehingga tak hanya bersaing namun juga diminati oleh pasar atau konsumen.

Pembukuan sederhana adalah proses dokumentasi yang dilakukan secara terstruktur demi menghimpun data dan laporan transaksi keuangan (Nailufaroh et al., 2022). Dokumentasi keuangan yang dicatat antara lain kekayaan, beban, modal, pendapatan, anggaran, dan akumulasi harga penghasilan dan pelimpahan barang atau jasa. Sebuah pembukuan dalam setiap periode selalu ditutup dengan adanya laporan. Dari laporan tersebut akan dihasilkan neraca laba rugi yang mencerminkan keuangan perusahaan dalam satu periode. Hal inilah yang disebut dengan istilah tutup buku.

Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM mengalami permasalahan dalam membuat laporan keuangan sederhana disebabkan keterbatasan pengetahuan dan informasi tentang cara membuat laporan keuangan sederhana dikarenakan lebih fokus pada pemasaran produk saja (Hidayati et al., 2022). Pelaku UMKM dalam permodalan usahanya belum ada pemisahan antara modal pribadi dan usaha. Dampaknya belum terkelola dengan baik keuangannya dan sulit untuk mengetahui perkembangan usaha dan keuntungan dari tiap periode (Prasaja et al., 2022). Hal ini juga terjadi pada Fandafa Group yang tidak memiliki laporan keuangan secara tertulis namun hanya membedakan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis. Berdasarkan hal tersebut, KSM-Tematik Kelompok 101 melakukan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana bagi Fandafa Grup. Pembukuan sederhana dapat memberikan petunjuk bagi UMKM Fandafa Group untuk mengoptimalkan profitabilitas, analisis stabilitas serta tingkat pengembalian modal usaha, pengendalian operasional dan pengambilan keputusan. Selain itu, dengan pelatihan ini diharapkan UMKM dapat semakin baik dalam menyusun pembukuan sederhana sehingga pengelolaan keuangan bisa stabil dan juga dapat mengetahui apakah usaha yang dilakukan mengalami untung atau rugi (Shobirin, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan yang bertempat di Fandafa Grup. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022. Adapaun tahapan kegiatan ini seperti gambar 2 berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelatihan dimulai dari sosialisasi dan materi pentingnya pembukuan sederhana. Tahap selanjutnya yaitu pelatihan pencatatan pembukuan sederhana yang terdiri dari buku kas, persediaan barang, inventaris barang dan laporan laba rugi. Tahap terakhir yaitu pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KSM-Tematik Kelompok 101 melaksanakan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana ini pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mendatangi langsung tempat usaha UMKM Fandafa Group di Desa Pungging, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.

Adapun tahapan pelatihan yang dilakukan dimulai dengan memaparkan materi dan pentingnya pembukuan sederhana secara langsung kepada pemilik UMKM Fandafa Grup. Manfaat mencatat dan membuat laporan keuangan diantaranya memudahkan mengetahui jumlah keuntungan usaha, memudahkan mendapat bantuan pembiayaan, dapat mengetahui jumlah aset yang dimiliki dan mengetahui apakah usaha yang dijalankan selama ini menguntungkan atau tidak (Hidayati et al., 2022).



Gambar 2. Pemaparan materi pembukuan sederhana

Tahap selanjutnya yaitu praktik pencatatan pembukuan sederhana yang terdiri dari buku kas, persediaan barang, inventaris barang dan laporan laba rugi. Buku kas merupakan buku yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan, buku kas ini merupakan gabungan catatan antara transaksi pengeluaran dan pemasukan. Persediaan barang merupakan catatan barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha yang dapat digunakan untuk memastikan stok barang yang masih tersedia serta pada akhir periode tidak menimbun banyak produk yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan (Fauzi et al., 2022). Selain itu, pembukuan persediaan barang juga dapat digunakan untuk menghindari kecurangan yang dilakukan karyawan atau supplier. Inventaris barang merupakan pembukuan yang berisi catatan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Adiwisastra, 2022). Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi. Dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur, Fandafa Grup dapat menganalisis kinerja usahanya serta dapat mengajukan pembiayaan KUR sebagai alternatif pendanaan (Novianto et al., 2022).



Gambar 3. Foto bersama pihak Fandafa Group

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pembuatan pembukuan sederhana ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya dan cara membuat laporan keuangan bagi Fandafa Group agar lebih terstruktur lagi. Dengan adanya

laporan keuangan yang terstruktur, Fandafa Grup dapat menganalisis kinerja usahanya serta dapat mengajukan pembiayaan KUR sebagai alternatif pendanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Malang (LPPM), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Abdullah Syakur Novianto, S.E., M.M. serta pihak Fandafa Group yang bersedia memwadhahi program kerja KSM-Tematik Unisma Kelompok 101.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwisastro, M. F. (2022). Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Darul Muta ' allimin Kota Tasikmalaya Sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan sangat secara penting langsung untuk maupun tidak mendukung langsung terselenggaranya kegiatan be. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(2), 230–239.
- Fauzi, A., Zakia, A., Putra, B. A., & Bagaskoro, D. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses : Persediaan Barang Perusahaan , Kalkulasi Biaya Pesanan Dan Pemakaian Bahan Baku. *JIHHP: Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 2(3), 253–266.
- Hidayati, I., Nandiroh, U., Koesharawati, S., & Haris, G. A. A. (2022). Improving the capability of MSME actors in preparing basic financial reports in Kedungkandang Village. *Community Empowerment*, 7(7), 1265–1270.
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Maulita, D. (2022). Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 25–29.
- Novianto, A. S., Wahyuningtyas, N., Ilham, T., & Devina, I. N. (2022). Assistance in applying sharia KUR financing as an alternative for MSME funding. *Community Empowerment*, 7(6), 1039–1044.
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa bLIMBING, KABUPATEN Kediri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 2716–3997.
- Shobirin, R. (2022). *FEB Unisma Malang Lakukan Penguatan Peran UMKM Melalui Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/409708/feb-unisma-malang-lakukan-penguatan-peran-umkm-melalui-pendampingan-pembuatan-pembukuan-sederhana>. Diakses tanggal 26 Agustus 2022.